

## RINGKASAN

Ekspor pakaian jadi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki peran penting dalam meningkatkan devisa negara, khususnya pada pasar Amerika Serikat sebagai tujuan utama ekspor. Namun demikian, kinerja ekspor pakaian jadi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan kinerja sektor industri dalam negeri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi sektor industri tekstil, nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, inflasi dalam negeri, dan Indeks Produksi Industri terhadap nilai ekspor pakaian jadi Indonesia ke Amerika Serikat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data runtun waktu (*time series*) bulanan periode 2022–2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Pemilihan metode ARDL didasarkan pada kemampuannya untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel dengan tingkat integrasi data yang berbeda.

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis data, diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, investasi sektor industri tekstil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor pakaian jadi Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan investasi belum secara langsung meningkatkan ekspor dan masih memerlukan waktu penyesuaian. Kedua, nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek terhadap nilai ekspor pakaian jadi, yang mengindikasikan bahwa pelemahan nilai tukar meningkatkan biaya produksi akibat ketergantungan bahan baku impor, sedangkan dalam jangka panjang pengaruhnya tidak signifikan. Ketiga, inflasi dalam negeri berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai ekspor pakaian jadi, yang menunjukkan bahwa inflasi bukan faktor utama dalam menentukan kinerja ekspor. Keempat, Indeks Produksi Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor pakaian jadi Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi industri dalam mendorong daya saing ekspor.

Implikasi penelitian pemerintah perlu memprioritaskan penguatan sektor industri melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, dan penggunaan teknologi yang lebih modern. Selain itu, kebijakan investasi sebaiknya diarahkan pada kualitas investasi yang mendukung ekspor, bukan hanya pada jumlahnya. Stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi juga penting untuk menjaga kepastian biaya produksi agar ekspor pakaian jadi Indonesia, khususnya ke Amerika Serikat, tetap terjaga.

**Kata kunci:** Ekspor Pakaian Jadi, Investasi Sektor Tekstil, Kurs Rupiah, Inflasi Dalam Negeri, Indeks Produksi Industri

## SUMMARY

*Garment exports are one of Indonesia's leading commodities and play an important role in generating foreign exchange earnings, particularly in the United States as the main export destination. However, the performance of Indonesia's garment exports continues to face various challenges influenced by macroeconomic conditions and the performance of the domestic industrial sector. Therefore, this study aims to analyze the effects of investment in the textile and garment industry, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, domestic inflation, and the Industrial Production Index on the value of Indonesia's garment exports to the United States.*

*This study is quantitative in nature and employs secondary data in the form of monthly time series data for the period 2022–2024, obtained from Statistics Indonesia and other relevant institutions. The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model, estimated using EViews 12. The ARDL approach is selected due to its ability to examine both short-run and long-run relationships among variables with different orders of integration.*

*Based on the estimation results and data analysis, several key findings are obtained. First, investment in the textile and garment industry has a negative and insignificant effect on the value of Indonesia's garment exports, indicating that increases in investment do not immediately translate into higher export performance and require an adjustment period before being reflected in production capacity. Second, the Rupiah exchange rate against the US Dollar has a negative and significant effect in the short run on garment exports, suggesting that currency depreciation may increase production costs due to dependence on imported raw materials, while its long-run effect is not statistically evident. Third, domestic inflation shows a negative but insignificant effect on garment exports, implying that changes in domestic price levels are not the main determinant of export performance. Fourth, the Industrial Production Index has a positive and significant effect on Indonesia's garment exports in both the short run and the long run, highlighting the importance of improving industrial capacity and production efficiency in enhancing export competitiveness.*

*The implications of this study indicate that the government should focus policy efforts on strengthening industrial performance through improvements in productivity, production efficiency, and technological modernization. In addition, investment policies should emphasize the quality of export-oriented investment rather than merely increasing investment volume. Exchange rate stability and inflation control remain important to ensure cost certainty for producers, thereby supporting the sustainability of Indonesia's garment exports in international markets, particularly the United States.*

**Keywords:** *Garment Exports, Investment in Textile Industry, Rupiah Exchange, Domestic Inflation, Industrial Production Index*